

Penggunaan Media Video Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng Kabupaten Gowa

Author

M. Rasyid¹, Wahyuddin Naro², Rosdiana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Korespondensi: rasyidbahtiar999@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to: (1) Presenting How to Use the Ahlak Akidah Learning Video Media in Class V MIS YAPIT Bontobiraeng, Gowa Regency. (2) Knowing How to Learn the Akhlak Aqidah in Class V MIS YAPIT Bontobiraeng, Gowa Regency. (3) Knowing whether the use of video media in learning the moral creed can shape the character of Class V students at MIS YAPIT Bontobiraeng, Gowa Regency. The type of research used is a type of qualitative research using a phenomenological approach. Methods of data collection is done by observation, interviews, and documentation. The results in this study indicate that the use of video media for teaching moral principles in class V MIS YAPIT Bontobiraeng is divided into two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. Aqidah Akhlak learning in class V MIS YAPIT Bontobiraeng in presenting learning is still based on the syllabus and lesson plans. The use of aqidah moral learning video media can shape the character of students in class V MIS YAPIT Bontobiraeng, it is clear that positive changes in student character, after using learning video media, students who are lazy or are often late, become diligent and are never late again due to the learning process. Its presentation is easy and fun to make students interested and excited in the learning process.

Keywords: Video Media, Moral Beliefs, Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengemukakan bagaimana penggunaan media video pembelajaran akidah ahlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng Kabupaten Gowa. (2) Mengetahui bagaimana pembelajaran akidah akhlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng Kabupaten Gowa. (3) Mengetahui apakah penggunaan media video pada pembelajaran akidah akhlak dapat membentuk karakter peserta didik kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran akidah akhlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng, dibagi ke dalam dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pembelajaran akidah akhlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng dalam menyajikan pembelajaran tetap berpatokan pada silabus dan RPP. Penggunaan media video pembelajaran akidah akhlak dapat membentuk karakter peserta didik di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng, terlihat jelas perubahan karakter peserta didik yang positif setelah menggunakan media video pembelajaran, peserta didik yang malas atau sering terlambat, menjadi rajin dan tidak pernah terlambat lagi dikarenakan proses penyajiannya yang mudah dan menyenangkan membuat peserta didik tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Media Video, Akidah Akhlak, Karakter

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan, seorang manusia pasti membutuhkan yang namanya pendidikan. Tanpa adanya pendidikan, maka proses kehidupan tidak berjalan dengan baik. Karena dengan adanya pendidikan, manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan yang nantinya akan menjadi

bekal bagi kehidupannya. Selain itu dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan pola pikirnya untuk tujuan hidup yang ingin dicapai (Muttaaqin, dkk., 2018).

Dinamika zaman yang begitu pesat maka perkembangan pada abad 21 ini perlu direspons oleh dunia pendidikan, terutama guru yang menjadi salah satu komponen utama dalam pendidikan yakni dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik. Hal ini dianggap perlu untuk merespons dan menerapkan teknologi dalam pendidikan khususnya dalam pembelajaran apalagi pendidikan Agama Islam, karena jika tidak mengubah cara mendidik dan belajar mengajar, maka 30 tahun mendatang kita akan mengalami kesulitan besar.

Pendidikan memiliki tujuan untuk menjadi media dalam melakukan pengembangan potensi dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Karena pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pada posisi yang tinggi (Hanun, 1999).

Guru perlu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya bukan hanya sebatas pada kemampuan mengajar menggunakan metode klasik saja, tetapi juga mampu menciptakan media, model, dan metode pengajaran yang kekinian seperti sekarang ini, ketika teknologi menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan pokok (Amaly, dkk., 2021).

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan relevan, maka dibutuhkan sebuah alat atau media di dalam suatu pendidikan. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran. Tanpa media yang memadai, maka materi tidak akan tersampaikan dengan baik dan kurang dipahami. Oleh karena itu media sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar peserta didik, terutama dalam media video.

Selama ini dalam proses pembelajaran di kelas cenderung selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada peserta didik, peserta didik merasa bosan dan akibatnya peserta didik sering tertidur ketika pembelajaran sedang berlangsung, sehingga pembelajaran tidak efektif. Ketidakefektifan pembelajaran akan tergambar dengan kurangnya minat belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran akan terlihat sangat membosankan dan mengakibatkan peserta didik menjadi malas kemudian tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan menggunakan media video ini proses pembelajaran akan lebih efektif, karena bukan hanya pendidik yang aktif melainkan peserta didik juga ikut terlibat dalam proses pembelajaran sehingga lebih efektif, dengan seperti itu akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak (Miftakhudin, 2019).

Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran video terhadap perubahan karakter pada mata pelajaran akidah akhlak di sekolah karena banyaknya minat peserta didik pada perkembangan teknologi. Hal ini sangat penting untuk dikaji karena seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam harus mampu membentuk pribadi Muslim yang berkualitas meskipun berada di tengah-tengah teknologi yang serba modern seperti zaman sekarang ini. Pembentukan karakter dilakukan dengan memberikan penanaman sikap yang baik secara terus-menerus (Rosdiana, dkk., 2022).

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan sebelumnya, yaitu *pertama*, skripsi yang ditulis Rayhan Alief Darmawan dengan judul “Penggunaan Video Pembelajaran

Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTS PPMI Assalaam Sukoharjo pada Masa Pandemi COVID-19 Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi dari Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021. Skripsi tersebut memiliki kesamaan topik dengan yang diteliti oleh peneliti, yaitu Penggunaan Media Video pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada tingkatan pendidikan serta capaian penelitian. Penelitian ini dilakukan pada siswa MTS kelas VII serta hanya ingin mengetahui penggunaan media video saja. Sedangkan peneliti pada sekolah dasar serta capaiannya yaitu karakter peserta didik.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Gusti Aldi Septiana dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.” Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2018. Persamaannya pada media yang digunakan. Perbedaannya terletak pada capaiannya terkait dengan hasil belajar serta mata pelajaran yaitu fiqih.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi atau *phenomenological research*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian.
2. *Interview*, melakukan wawancara dari beberapa informan yang dapat memberikan data, seperti melakukan wawancara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, wali kelas, dan beberapa siswa lainnya.
3. Dokumentasi, pengumpulan data dari beberapa dokumen-dokumen penting seperti arsip yang mendukung kelengkapan penelitian ini. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini membahas tiga rumusan masalah:

a. Penggunaan Media Video Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng Kabupaten Gowa

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penggunaan media video pembelajaran akidah akhlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng, dibagi ke dalam dua tahapan serta kendala dalam penggunaannya, yaitu:

1. Tahap Persiapan Penggunaan Media Video Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng

Penggunaan video pembelajaran akidah akhlak di MIS YAPIT Bontobiraeng yang dilakukan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar. Peserta didik yang diajar oleh guru PAI di MIS YAPIT Bontobiraeng menyukai, tertarik, dan senang saat mendengarkan guru menjelaskan materi menggunakan video pembelajaran ini. Dalam penggunaan video pembelajaran memerlukan persiapan sebelum disajikan didalam proses pembelajaran.

Proses penyusunan bahan ajar menggunakan menggunakan media video dimana proses ini merupakan tahap awal yang dilakukan untuk membuat media video layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Dalam tahapan awal inilah proses menyinkronkan antara materi dengan media video, jangan sampai materi yang akan dipelajari itu bertolak belakang dengan media video itu sendiri, dalam artian kita kebingungan pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena itu harus ada persiapan awal yang matang dan terstruktur.

2. Tahap Pelaksanaan Media Video Pembelajaran Akidah Akhlak di MIS YAPIT Bontobiraeng

Video pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI ini dapat dipahami oleh peserta didik. Karena proses penyajiannya yang mudah serta peserta didik yang tertarik dengan proses pembelajaran yang tidak monoton, apalagi yang kita ketahui bahwa sekarang adalah era dimana segala sesuatu sudah serba canggih dan selalu berhubungan erat dengan teknologi.

Adapun praktik dalam proses pembelajaran menggunakan media video dibagi ke dalam tiga poin, yaitu *pertama*, peserta didik diarahkan untuk membaca materi yang akan dipelajari secara bersamaan, *kedua* menampilkan video pembelajaran yang telah dibuat berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, dan yang *ketiga* atau yang terakhir itu dilakukan sesi tanya jawab dimana apa yang telah mereka lihat dalam video dan tidak dipahami bisa langsung didiskusikan kepada guru.

3. Kendala Penggunaan Media Video Pembelajaran Akidah Akhlak di MIS YAPIT Bontobiraeng

Penggunaan media video dalam proses pembelajaran itu tidak selamanya berjalan dengan lancar. Terdapat kendala atau hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media video. Hambatan pasti selalu ada dimana kendala yang dialami terkait dengan alat pembantu pengoperasian media video yaitu LCD yang hanya ada satu, sehingga membuat guru kesulitan karena harus berbagi dengan guru lain ditambah lagi dengan keadaan listrik yang sering padam menjadi salah satu penghambat pengoperasian media video di MIS YAPIT Bontobiraeng.

b. Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng Kabupaten Gowa

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1)Kegiatan Awal

Proses pelaksanaan kegiatan awal dalam proses pembelajaran tersampaikan secara sistematis yang dimana diawali salam, dilanjutkan dengan membaca doa, absensi,

penyampaian apersepsi guna untuk mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari, serta penyampaian materi tidak lepas dari silabus dan RPP.

2) Kegiatan Inti

Dalam pengelolaan kelas guru PAI mengatur tempat duduk dengan format berjajar atau berbaris. Ini bukan karena guru akidah akhlak mengatur seperti itu karena memang dari pihak sekolah menata meja dan bangku belajar seperti itu. Selain dari penataan tempat duduk peserta didik, upaya untuk membuat suasana kelas menjadi kondusif itu dilakukan teguran kepada peserta didik yang ribut didalam kelas tujuannya untuk membuat fokus dari peserta didik kembali stabil.

3) Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran guru kembali memberikan refleksi dalam bentuk menyimpulkan dan memberikan penugasan kepada peserta didik guna mengukur sejauhmana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Penggunaan Media Video Pembelajaran Akidah Akhlak Dapat Membentuk Karakter Peserta Didik di Kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng Kabupaten Gowa

Adapun langkah penggunaan media video untuk membentuk karakter peserta didik sebagaimana yang diungkapkan oleh informan yaitu dengan cara menyesuaikan dengan RPP, kemudian mempraktikkan kembali apa yang telah mereka tonton terkait dengan materi akhlak terpuji dan akhlak tercela sehingga peserta didik lebih memahami kemudian bisa langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Perlu ada variasi dalam proses pembelajaran karena ketika pembelajaran hanya terfokus pada papan tulis saja akan membuat peserta didik menjadi bosan. Hadirnya media video pembelajaran akidah akhlak menjadi solusi disamping itu juga dapat menumbuhkan sikap atau karakter yang baik ketika diputar video yang mendidik atau positif.

Dalam proses pembelajaran bukan hanya semangat peserta didik yang terlihat saat proses belajar mengajar menggunakan media video pembelajaran akidah akhlak, akan tetapi terlihat juga perubahan karakter peserta didik yang awalnya peserta didik sering terlambat, ketika diberikan media video terkait materi akhlak terpuji, pembahasan disiplin, peserta didik tersebut tidak pernah lagi terlambat datang ke sekolah. Sementara itu proses penyajian media video pembelajaran akidah akhlak yang ditambahkan dengan pemberian contoh konkret juga merupakan suatu hal yang sangat positif.

Menurut Sukiman yang dikutip Gustiar Aldi Septiana video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada hakikatnya video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekaman dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu (Gustiar, 2018).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya media video. Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis audio-visual yang merangsang berfungsinya indera pendengaran dan indera penglihatan.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori dari Dwyer sebagaimana yang dikutip Dwi Jayanti Ispiandi, media video mampu merebut 94% saluran masuknya pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia melalui mata dan telinga sehingga mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan. Pesan yang disampaikan melalui media video dapat mempengaruhi emosi yang kuat dan juga dapat mencapai hasil cepat yang tidak dimiliki oleh media lain (Dwi, 2020).

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media video pembelajaran akidah akhlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng yang dilakukan oleh guru PAI dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun kendala yang dialami itu terkait keterbatasan LCD dan juga sering terjadi pemadaman listrik. 2) Pembelajaran akidah akhlak di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng dilaksanakan satu kali dalam sepekan. Proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Penggunaan media video pembelajaran akidah akhlak dapat membentuk karakter peserta didik di kelas V MIS YAPIT Bontobiraeng, terlihat jelas perubahan karakter peserta didik yang positif. Kita ketahui bersama bahwa anak-anak peniru yang baik, setelah menggunakan media video pembelajaran ini, peserta didik yang malas atau sering terlambat datang, setelah menonton video terkait dengan materi akhlak terpuji pembahasan disiplin, peserta didik tersebut menjadi rajin datang ke sekolah serta tidak pernah terlambat lagi dikarenakan proses penyajiannya yang mudah dan menyenangkan membuat peserta didik tertarik dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaly, Mun'im Abdul, dkk. (2021). *Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Pendidikan, E-Learning* 6, No.1.
- Asrohah, Hanun. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam*. Cet.I. Jakarta: Logos.
- Dwi, Ispiandi Jayanti (2020). Video Media To Improve the Learning Outcomes Of Class II Students Of SD Negeri 1 Candiwulan, *Jurnal Education* 3, No. 3.
- Miftakhudin, Aziz. (2019). *Efektivitas Media Film terhadap Hasil Belajar Aqidah-Akhlak Siswa Kelas VIII di MTSN 2 Kediri*. *Skripsi*. Kediri : Fak. Tarbiyah IAIN Kediri.
- Muttaqin, Huda Nur, dkk. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Disertai Diskusi dan Media Hyperchem untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar pada Materi Ikatan Kimia*. *Jurnal Pendidikan Kimia* 7, No.1.
- Rosdiana, dkk. (2022) *Pembentukan Karakter (Ditinjau dari Metode Kisah Pembelajaran PAI)*. Makassar: Arti Bumi Intan.

Septiana, Aldi Gustiar. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. Skripsi*. Banten: Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.